

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data dan memperjelas arah serta mempermudah pencapaian tujuan penelitian yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi yang berjudul Nilai-Nilai Etika dalam Pendidikan Akhlak Perspektif Sayyid Muhammad dalam Kitab *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib*, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Menurut pendapat lain, metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.²

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kepustakaan. Untuk itu, penulis menggunakan metode *'Library Research'* atau sistem penelitian kepustakaan.³ Tulisan ini bersifat kepustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan kepustakaan atau literature baik berupa buku laporan ataupun catatan hasil penelitian terdahulu.⁴

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoretis maupun aspek manfaat praktis.

Untuk itu penulis mencari bahan atau literature yang dapat dipertanggungjawabkan berkaitan dengan masalah yang akan dikaji dalam

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3.

²Sukardi, *Metodologi Penulisan Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.19.

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, UGM Press, Yogyakarta, 1997, hlm.5.

⁴M. Iqbal Hasan, *Pokok- Pokok Materi Metodologi Penulisan Dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 11.

penelitian ini. Bahan-bahan literature ada yang berasal dari berbagai sumber yang diperoleh dari buku dari berbagai tokoh yang dibutuhkan dalam penulisan ini.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji dari berbagai sumber baik dokumen atau sumber-sumber tertulis lainnya seperti buku-buku, majalah dan artikel. Penulis mencari data-data dengan menelusuri dari buku-buku dan sejumlah tulisan perpustakaan dan menelaahnya dengan metode pendekatan tertentu. Dalam hal ini penulis berusaha untuk mengkaji kitab yang berjudul *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib* karangan Sayyid Muhammad.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵ Deskriptif yaitu menggambarkan atau menjelaskan suatu fakta atau fikiran sehingga dapat diterima secara rasional. Dalam hal ini nilai-nilai etika dan estetika terhadap pendidikan akhlak dikonsentrasikan, dipahami dan dipaparkan dengan apa adanya.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang ditungkapkan, yang secara sederhana data ini disebut juga data asli.⁶ Untuk itu sumber utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kitab *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib* karya Sayyid Muhammad.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1996, hlm. 80.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena sudah diperoleh dari sumber kedua dan ketiga.⁷ Sumber sekunder ini merupakan literatur-literatur dan buku-buku pendukung yang digunakan penulis sebagai data tambahan, bahan analisis, interperatif, dan juga sebagai bahan perbandingan. Data sekunder untuk penulisan ini diperoleh dari buku-buku untuk menyempurnakan penulisan dan penunjang dari data primer, seperti tulisan tentang biografi Sayyid Muhammad, dan kitab lain yang pembahasannya hampir sama dengan yang akan dikaji penulis yaitu tentang etika (akhlak) dan estetika dalam Islam sebagai perbandingan, yaitu kitab *Taisiril Khallaq* karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi.

3. Sumber data tersier

Sumber data tersier merupakan data pendukung dari data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui buku-buku pendidikan yang mempunyai kaitan dengan tema yang sedang dibahas serta sumber-sumber lain yang relevan dengan pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya suatu penelitian, maka perlu diadakan data yang mempunyai validitas yang tinggi. Karena jenis penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan metode penelusuran kepustakaan dan metode dokumentasi.

1. Teknik Penelusuran Kepustakaan

Teknik penelusuran kepustakaan atau pendekatan *library research* yaitu pengumpulan data yang diambil/ diteliti dari buku-buku, artikel, kertas kerja yang berhubungan dengan pokok masalah yang sedang diteliti.⁸ Dalam hal ini yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data

⁷*Ibid*, hlm. 31

⁸F.J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 12.

dengan membaca, menelaah, dan memahami, kemudian dikumpulkan dalam bentuk bab dan sub babnya guna mempermudah menganalisis data.

Dengan jalan tersebut, yaitu dengan membaca, memahami, menelaah, buku-buku baik berupa kitab maupun sumber lainnyayang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang kemudian dianalisa.

2. Tehnik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencapai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, notulen, agenda, dan lain sebagainya.⁹ Dalam teknik ini, penulis menggunakannya untuk memperoleh data dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari bahan tertulis (teori-teori) yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

Metode analisis data ini dalam rangka mencari jawaban permasalahan yang telah diteliti dan telah dirumuskan. Penulis berusaha untuk menganalisis data dengan sebaik mungkin, berusaha untuk memaksimalkan dalam mengkaji kitab atau buku yang dilakukan penulis untuk menggali atau mencari makna yang telah dikandung kitab atau buku tersebut. Mencari makna adalah mengungkapkan dibalik makna yang tersurat maupun yang tersirat serta mengkaitkannya dengan hal-hal yang bersifat logis teoritik dan bersifat transenden.¹⁰

Adapun metode-metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Metode *Content Analysis*

Metode '*content analiysis*' yaitu metode analisis isi dari sumber-sumber informasi berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Metode *content analysis* kualitatif ini lebih mampu menyajikan nuansa dan lebih mampu melukiskan prediksinya lebih baik. Sedangkan menurut

⁹Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.63.

¹⁰Noeng Munhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1992, hlm. 191.

Soejono, *content analysis* adalah usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu buku itu ditulis.¹¹ Hal ini bermaksud bahwa metode *content analysis* yaitu metode yang digunakan untuk mengungkapkan suatu isi pemikiran seseorang yang diteliti.

Jadi metode ini sangat penting sekali untuk mengetahui kerangka berfikir Sayyid Muhammad tentang etika dalam Islam, atau dengan kata lain akhlak al-karimah yang selanjutnya dicari nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib*

2. Metode Deskriptif Interpretatif

Metode deskripsi ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual pada saat penelitian dilaksanakan untuk selanjutnya dianalisis dengan melakukan pemeriksaan secara konseptual atau suatu pernyataan sehingga diperoleh kejelasan arti yang terkandung dalam pernyataan tersebut.¹²

Dalam penelitian, metode ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana nilai-nilai etika dalam pendidikan akhlak perspektif Sayyid Muhammad dalam kitab *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib*.

¹¹Soejono, *Metode Penelitian Suatu Penelitian dan Penerapan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm.14.

¹²Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm. 66